



Pengaruh Pendidikan Karakter Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2023/2024

Michael Putra Tama Tambun

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

Tumpal Manahara Siahaan

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

Herlina Hotmadinar Sianipar

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

Korespondensi penulis: tambunmichael775@gmail.com, sianiparherlina@gmail.com

Abstract This research aims to determine the effect of character education and learning discipline on the social studies learning achievement of class VIII IPS students at SMP Negeri 6 Pematang Siantar for the 2023/2024 academic year. This research was carried out at SMP Negeri 6 Pematang Siantar for the 2023/2024 academic year in October 2023 with a population of 171 people consisting of 5 classes and a sample of 120 people using a simple random sampling technique. Data collection techniques in this research were documentation and questionnaires. The results of simple linear regression test calculations on student learning achievement were obtained $Y = 61.07 + 0.45 X_1$ The results of simple linear regression test calculations on student learning achievement were obtained $Y = 52.33 + 0.57 X_2$ Results of the significance test of the contribution between variables on the influence of character education on student learning achievement X_1 (X_1) obtained 37.84. The results of the significance test of the contribution between variables on the influence of learning discipline on student learning achievement (X_2) were obtained as 2753.1217

Keywords: Influence, Discipline, Achievement

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan karakter dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII IPS SMP Negeri 6 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2023 / 2024. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 6 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2023 / 2024 pada bulan oktober 2023 dengan populasi 171 orang yang terdiri dari 5 kelas dan sampel 120 orang dengan teknik pengambilan sampel secara simple random sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini secara dokumentasi dan angket. Hasil perhitungan uji regresi linear sederhana terhadap prestasi belajar siswa diperoleh $Y = 61,07 + 0,45 X_1$. Hasil perhitungan uji regresi linear sederhana terhadap prestasi belajar siswa diperoleh $Y = 52,33 + 0,57 X_2$. Hasil uji signifikansi kontribusi antar variabel pengaruh pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa (X_1) di peroleh 37,84. Hasil uji signifikansi kontribusi antar variabel pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa (X_2) diperoleh 2753,1217

Kata kunci: Pengaruh, Disiplin, Prestasi

LATAR BELAKANG

Di era globalisasi saat ini, kualitas sumber daya manusia merupakan hal yang sangat penting, kualitas tersebut tidak terkecuali pada kualitas pendidikan. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam pengembangan kepribadian. Memang benar pendidikan hadir dengan pembentukan karakter dan kedisiplinan. Oleh karena itu, pendidikan tidak dapat dipisahkan dari pendidikan karakter dan disiplin belajar.

Sebagaimana tercantum dalam Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab 1, Pasal 1 menyatakan “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana dan terencana untuk menciptakan suasana dan proses belajar bagi peserta didik agar secara aktif mengembangkan potensi dirinya guna memperoleh kekuatan spiritual keagamaan dan mengendalikan diri mereka sendiri.

Menurut pengamatan peneliti di UPTD SMP Negeri 6 Pematang Siantar, seluruh guru selalu memberikan dorongan dan bimbingan kepada siswa yang kurang berminat belajar secara maksimal, karena siswa tersebut malas belajar, hal ini sangat mempengaruhi pembelajaran hasil belajar siswa.

Tingkat prestasi belajar pembelajaran IPS cenderung rendah karena faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal berasal dari dalam diri siswa dan faktor internal berasal dari luar siswa. Faktor eksternal meliputi lingkungan rumah, lingkungan sekolah dan lingkungan setempat dan faktor internal meliputi fisik, psikis, kelelahan dan lain-lain. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa IPS adalah kepribadiannya. Kepribadian siswa merupakan suatu bentuk kegiatan siswa yang didalamnya dilakukan kegiatan pendidikan untuk generasi penerus. Lingkungan sekolah tidak dapat dipisahkan dari dunia siswa di sekolah dan di rumah, karena membentuk kepribadiannya.

disiplin belajar sangatlah penting agar siswa dapat berkonsentrasi dan belajar dengan sungguh-sungguh meskipun tidak menaati peraturan sekolah. Disiplin belajar memainkan peran penting dalam keberhasilan prestasi belajar. Siswa yang tidak disiplin dalam belajarnya akan merasa terbebani dengan tugas yang diberikan oleh gurunya, namun siswa yang disiplin dalam belajarnya akan belajar lebih baik, sedangkan siswa yang tidak disiplin akan mempunyai prestasi belajar yang buruk.

KAJIAN TEORITIS

Menurut Sumadi (2002:297), “Prestasi belajar sebagai suatu nilai, merupakan suatu bentuk rumusan akhir yang diberikan oleh seorang guru tentang kemajuan atau prestasi belajar seorang siswa dalam kurun waktu tertentu.” Bukti keberhasilan seseorang setelah memperoleh pengalaman pendidikan atau mempelajari sesuatu adalah keberhasilan akademik yang dicapai siswa dalam kurun waktu tertentu.

prestasi belajar merupakan hasil evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan dan merupakan rumusan akhir yang diberikan oleh guru untuk melihat sampai sejauh mana kemampuan peserta didik. adalah. dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf atau kalimat dapat mencerminkan hasil yang diperoleh.

Prestasi belajar merupakan prestasi proses belajar yang berupa pengetahuan dan keterampilan yang dapat diukur melalui tes. Tes yang dilaksanakan untuk mengukur keberhasilan pembelajaran harus konsisten dengan indikator keberhasilan pembelajaran.

Pengetahuan dan pemahaman yang baik mengenai indikator keberhasilan pembelajaran sangat penting jika alat penilaian dan tips perlu digunakan. Tujuan dari pengetahuan dan pemahaman yang mendalam tentang jenis-jenis hasil belajar dan indikatornya adalah agar pemilihan dan penggunaan alat penilaian menjadi lebih akurat, andal, dan valid. indikator prestasi belajar terbagi menjadi tiga jenis prestasi yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Penelitian ini difokuskan pada informasi verbal, keterampilan intelek, keterampilan kognitif, keterampilan motorik serta sikap.

Menurut Salahudin dan Alkrienciehie (2013:42) pendidikan karakter dapat dimaknai sebagai pendidikan moral atau budi pekerti untuk mengembangkan kemampuan seseorang untuk berperilaku yang baik dalam kehidupan sehari-harinya. pendidikan karakter merupakan suatu sistem yang dirancang untuk menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai karakter yang baik pada diri seseorang, sehingga orang tersebut memperoleh ilmu dan perbuatan yang mulia. sistem pendidikan moral atau karakter. Dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah, komunitas dan lain-lain.

Pendidikan karakter berfungsi mengembangkan potensi dasar agar berhati baik, berpikiran baik, dan berperilaku baik, memperkuat dan membangun perilaku bangsa yang multikultur, serta meningkatkan peradaban bangsa yang kompetitif dalam pergaulan dunia. Media implementasi pendidikan karakter dapat berupa lingkungan keluarga, satuan pendidikan, masyarakat sipil, masyarakat politik, pemerintah, dunia usaha, dan media massa.

Aqib dan Amrullah (2017:3) mengatakan tentang pentingnya pendidikan karakter. Menurut mereka bahwa pendidikan karakter bukan hanya sekedar mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah, namun lebih dari itu. Pendidikan karakter menanamkan kebiasaan tentang hal mana yang baik, sehingga peserta didik menjadi paham secara kognitif tentang mana yang benar dan mana yang salah, mampu merasakan nilai yang baik dan biasa melakukannya.

Takdir (2012:37), mengatakan pendidikan memegang peranan penting dalam merealisasikan agenda pendidikan yang diarahkan pada peningkatan intelektual, emosional, dan intelektual anak didik. Peran pendidikan pula tidak tergantikan dalam segala aspek kehidupan guna mencetak manusia Indonesia yang dapat diandalkan untuk

pembangunan bangsa ke depan. Begitu besarnya peran pendidikan dalam pendidikan sehingga ia menempati posisi paling strategis dalam bidang keilmuan.

Kata “disipilin” berasal dari kata Latin “discere” yang berarti “belajar”. Dari kata tersebut muncullah kata Disiplina yang berarti petunjuk atau latihan. Dalam bahasa Inggris, disiplin berarti pengikut atau murid, artinya mengikuti seseorang untuk belajar di bawah pengawasan seorang pemimpin. Seiring berjalannya waktu, kata tersebut berubah menjadi disiplin yang berarti ketaatan dan mentaati aturan dan ketentuan. Dalam bahasa Indonesia, istilah disipilin sering dikaitkan dan digabungkan dengan istilah aturan dan ketertiban. Disipilin belajar dicapai melalui suatu upaya pendidikan agar seseorang mengikuti aturan yang berlaku di sekolah. Lebih lanjut Slameto (2010:67) mengemukakan bahwa agar siswa bisa belajar lebih maju dan menjadi siswa yang unggul, siswa harus menerapkan disipilin di dalam belajar baik di sekolah, di rumah dan di perpustakaan.

Menurut Wibowo (2012: 100) indikator disipilin belajar adalah datang tepat waktu, membiasakan mengikuti aturan, tertib berpakaian, mempergunakan fasilitas dengan baik.

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2019:1) secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Data yang diperoleh melalui penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan memprediksi suatu masalah. Untuk melakukan penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian praktis.

Penelitian pasca faktual adalah penelitian yang berupaya mencari kemungkinan penyebab terjadinya perubahan tingkah laku, gejala atau fenomena akibat suatu peristiwa, tingkah laku atau peristiwa yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas yang telah ditetapkan, yang terjadi secara umum. Sedangkan dari segi model, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif.

Menurut Sugiyono, (2019:15), “Metode penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, teknik atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak, pengumpulan data dengan menggunakan alat penelitian, dan analisis data statistik dengan menggunakan alat penelitian. tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Lokasi penelitian ini berada di SMP Negeri 6 Pematang siantar di Jalan Meranti ujung no.151, Kahean. Kec. Siantar Utara, Kota Pematang Siantar.

Menurut Sugiyono (2019:130) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain.

Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/ subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu siswa di Sekolah UPTD SMP Negeri 6 Pematang Siantar yang berjumlah 171 siswa.

Sugiyono (2019:131) menjelaskan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel diambil dari populasi siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pematang Siantar untuk mengukur besaran sampel yang akan diteliti, peneliti menggunakan rumus Slovin (Sugiyono:2019:143), dimana rumus ini mampu mengukur besaran sampel yang akan diteliti. Maka jumlah sampel yang digunakan untuk penelitian ini sebanyak 120 siswa. Teknik sampel yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian ini adalah dengan teknik *simple random sampling*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisa data yang telah dilakukan, maka proses penelitian memperlihatkan temuan penelitian. Dari deskripsi data hasil penelitian, diperoleh data sebagai berikut:

Untuk melihat apakah ada pengaruh antara variabel Y atas X_1 dan X_2 membedakan berdasarkan persamaan regresi linier berganda dengan persamaan $\hat{Y} = 35,88 + 0,47X_1 + 0,43X_2$. Sedangkan untuk melihat besarnya pengaruh antara variabel tersebut dapat diketahui dari uji korelasi sederhana yang dinyatakan dengan “R”. Hasil uji hipotesis adalah:

1. Ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan karakter terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pematangsiantar. Hal ini berarti jika pendidikan karakter adalah cukup maka prestasi belajar siswa cukup dan sebaliknya. Sedangkan besarnya pengaruh antara kedua variabel tersebut adalah 0,49 yang berarti berpengaruh dengan pendidikan karakter adalah cukup.
2. Ada pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pematangsiantar. Hal ini berarti jika disiplin belajar adalah cukup maka prestasi belajar siswa cukup dan sebaliknya. Sedangkan besarnya pengaruh antara kedua variabel tersebut adalah 0,47 yang berarti berpengaruh dengan disiplin belajar adalah cukup.
3. Ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan karakter terhadap disiplin belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pematangsiantar. Hal ini berarti jika pendidikan karakter adalah cukup maka disiplin belajar cukup dan sebaliknya. Sedangkan besarnya pengaruh antara kedua variabel tersebut adalah 0,57 yang berarti berpengaruh dengan pendidikan karakter adalah cukup.
4. Ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan karakter dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pematangsiantar. Hal ini berarti jika pendidikan karakter dan disiplin belajar adalah cukup maka prestasi

belajar siswa cukup dan sebaliknya. Sedangkan besarnya pengaruh antara kedua variabel tersebut adalah 0,54 yang berarti berpengaruh dengan pendidikan karakter dan disiplin belajar adalah cukup.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana yang telah diuraikan di atas pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh pendidikan karakter terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2023/2024 dikategorikan “Cukup” (0,49).
2. Pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2023/2024 dikategorikan “Cukup” (0,47).
3. Pengaruh pendidikan karakter dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2023/2024 dikategorikan “Cukup” (0,54).

SARAN

Sesuai dengan kesimpulan yang dikemukakan diatas penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi para guru
 - a. Disarankan kepada guru-guru SMP Negeri 6 Pematangsiantar supaya memperhatikan pendidikan karakter dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
 - b. Disarankan kepada guru-guru SMP Negeri 6 Pematangsiantar supaya memperhatikan disiplin belajar siswa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Bagi para siswa/i

Kepada siswa/i SMP Negeri 6 Pematangsiantar dan khususnya VIII agar lebih aktif dan lebih giat dalam belajar serta lebih jeli atau tanggap membahas permasalahan yang ada dilingkungannya serta didiskusikan dalam kelas untuk mendapatkan solusi yang pasti.

DAFTAR PUSTAKA

- A.S. Moenir, (2010). Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Agus Wibowo. 2012. Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berpradaban. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Amin, Maswardi M. (2015). Pendidikan Karakter Anak Bangsa. Yogyakarta: Calpulis

- Anas Salahudin, Irwanto Alkrienciehie. 2013. Pendidikan Karakter, Bandung:CV Pustaka Setia
- Aqib Zainal. Ahmad Amrullah. Pedoman Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa. Yogyakarta: Gava Media 2017. Arikunto Suharismi.
- Aqib, Zainal dan Ahmad Amrullah. 2017. Pedoman Pendidikan Budaya dan. Karakter Bangsa. Yogyakarta: Gava Media. Ariananda, Eka S, dkk. 2014.
- Arikunto,S. (1980). Manajemen pengajaran secara manusiawi. Jakarta:PT Rineka Cipta.
- Azzet Akhmad Muhaimin. 2014. Pendidikan Yang Membebaskan. Jogjakarta: Ar Ruzz Media.
- Baharuddin. (2009). Pendidikan dan Psikologi Perkembangan. Yogyakarta:ArRuzz Media
- Darmadi. 2017. Pengembangan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar. Siswa. Jakarta: Rineka Cipta. Djarmarah, Syaiful Bhari. 2010.
- Illahi, Mohammad Takdir. 2012. Pembelajaran Discovery Strategy dan Mental
- Imas Kurniasih dan Berlin Sani. 2017. Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalitas Guru. Yogyakarta:Kata Pena
- Kemendiknas. 2011. Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter. Jakarta: Pusat Kurikulum Perbukuan.
- Maharani, Laila & Meri Mustika. (2016). Hubungan Self-Awareness dengan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII di SMP Wiyatama Bandar Lampung
- Muhibbin, Syah. 2008. Psikologi Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- MZ Rosyid, Mustajab, AR Abdullah Literasi Nusantara
- Ngalim Purwanto. (2006). Psikologi Pendidikan. Bandung: PT. Remaja
- Samani, M., Haryanto. (2013). Pendidikan Karakter. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Samani, Muchlas dan Hariyanto, M.S. 2013. Konsep Dan Model. Pendidikan Karakter. Jakarta: Rosda Karya. A Koesoema, Doni. 2010.
- Slameto. 2010. Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2009. Penilaian Hasil Proses Belajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D. Bandung: ALFABETA.
- Suryabrata, Sumadi. 2006:297. Hasil belajar dan faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: Gramedia

Sutratinah Tirtonegoro. 2001. Anak Super Normal dan Program Pendidikannya. Jakarta: Bina aksara

Tulus, Tu'u. 2004. Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa. Jakarta: Rineka Cipta.

Vocational Skill. Jogjakarta: Diva Press.

Wina Sanjaya. 2005. Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi. Jakarta: Kencana Media Group

Yuliantika, Siska (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas X, XI, dan XII di SMA Bhakti Yasa Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017. Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha, Vol. 9, No. 1.

Zubaedi. 2012. Desain pendidikan karakter: konsepsi dan aplikasinya dalam lembaga pendidikan. Jakarta: Kencana